

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Kasus Pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019)

Ragil Putri Setianingrum Supriadi
Universitas Islam Kadiri

Indah Yuni Astuti
Universitas Islam Kadiri

Beny Mahyudi Saputra
Universitas Islam Kadiri

Korespondensi penulis : ragilputri603@gmail.com

Abstract. *The company was founded with the aim of making a profit. Financial Distress can be predicted by using financial ratios. Investors assess a company in investing in the company by looking at its financial condition which is proxied by the current ratio, debt equity ratio and the age factor of the company and the size of the company itself. This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, and firm size on financial distress. The sampling technique in this study used purposive sampling method. The population in this study is all data from the 1982-2020 financial statements, while the sample used is the quarterly financial statements of PT Sepatu Bata Tbk for the 2012-2019 period, which is 32 samples. The data analysis technique used is multiple linear regression. From the results of the analysis that has been carried out, the results of the study show that liquidity is partially but not significant on financial distress, leverage partially has a negative and significant effect on financial distress, company size partially has a negative and significant effect on financial distress. Liquidity, leverage, and firm size simultaneously have a significant and significant effect on financial distress.*

Keywords: *Liquidity, Leverage, Firm Size, and Financial Distress*

Abstrak. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. *Financial Distress* dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan. Investor menilai suatu perusahaan dalam menanamkan modal di perusahaan melihat dari kondisinya yang diproxykan dengan *current ratio*, *debt equity ratio* serta faktor umur perusahaan dan ukuran perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahun 1982-2020, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT Sepatu Bata Tbk periode tahun 2012-2019, yakni sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Distress*.

LATAR BELAKANG

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba, yang kemudian akan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perubahan kondisi ekonomi seringkali mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil, menengah dan besar. Jika manajemen tidak menanganinya dengan baik, perusahaan akan menghadapi bayang-bayang penurunan kinerja keuangan bahkan risiko kebangkrutan. *Financial Distress* dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan. Perusahaan besar juga cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan. Perusahaan berskala besar dapat meminimalisir risiko kebangkrutan dan dapat menurunkan biaya monitoring dikarenakan perusahaan besar dapat menyediakan informasi yang lebih banyak.

PT Sepatu Bata Tbk merupakan perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi persepatuan. Perusahaan manufaktur sektor alas kaki dipilih sebagai objek penelitian karena masih jarang ditemui penelitian tentang *financial distress* pada satu sektor usaha saja. Nilai likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Selain itu, sektor alas kaki keberadaannya dapat dirasakan langsung oleh seluruh lapisan masyarakat karena barang yang dihasilkan berhubungan dengan industri-industri lainnya.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian likuiditas menurut (Hanafi dan Halim, 2016:76), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Menurut (Kasmir, 2017:151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya kebutuhan dana atau aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin naik tingkat *leverage* nya, maka akan lebih besar total utang yang dipakai, dan menyebabkan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi dan timbulnya kerugian. Akan

tetapi ada kesempatan untuk memperoleh laba yang besar. Sebaliknya, apabila *leverage* lebih kecil tentunya mempunyai risiko kerugian lebih kecil.

Menurut (Brigham dan Houston, 2010:4) “ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut (Wati, 2019:13) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil.

Platt dan Platt (dalam Hanifa, 2019), menyatakan bahwa *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Menurut (Almilia dan Kristijadi, 2003) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah perusahaan yang selama beberapa tahun mengalami laba bersih operasi (*net operation income*) negatif dan selama lebih dari satu tahun tidak melakukan pembayaran dividen.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan keseluruhan dari PT Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1982-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi seluruh data tentang likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *financial distress* yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Sepatu Bata Tbk selama sepuluh tahun terakhir pada periode 2012-2019. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dianggap mewakili penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan hasil uji asumsi klasik penelitian yang diolah menggunakan alat analisis data berupa program SPSS versi 25,00 :

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas			
Sig	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal
Uji Linearitas			
Variabel	F Sig.	Kriteria	Keterangan

Likuiditas	0,133	> 0,05	Linear
<i>Leverage</i>	0,498	> 0,05	Linear
Ukuran Perusahaan	0,992	> 0,05	Linear
Uji Multikolinieritas			
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,90	11,050	0,10-10 Ada gejala
<i>Leverage</i>	0,100	10,030	0,10-10 Ada gejala
Ukuran Perusahaan	0,031	1,959	0,10-10 Ada gejala
Uji Heteroskedastisitas			
Sig	0,774 > 0,05		Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi			
dL	dW	Kriteria dW < dL	Keterangan
1,2437	1,169	1,169 < 1,2437	Terdapat Autokorelasi Positif

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS versi 25,00 Tahun 2022

2) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif) antara variabel bebas dengan likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat *financial distress*. Berikut hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Regresi (B)	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig-t	Keterangan
Likuiditas	-1,323	-1,253	2,04841	0,220	H ₀ diterima
<i>Leverage</i>	-5,927	-2,430	2,04841	0,022	H _a diterima
Ukuran Perusahaan	-3,120	-2,278	2,04841	0,031	H _a diterima
Tingkat kesalahan				0,05	
Konstanta (a)				73,690	
Nilai Korelasi (R)				0,751	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)				0,563	
F _{hitung}				12,046	
F _{tabel}				2,95	
Signifikasi F				0,000	H _a diterima
Y				<i>Financial Distress</i>	

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS versi 25,00 Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 2 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 73,690 - 1,323 X_1 - 5,927 X_2 - 3,120 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar 73,690. Artinya, jika likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan nilainya adalah 0 maka *financial distress* nilainya positif yaitu sebesar 73,690.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel independen likuiditas (b_1) bernilai negatif yaitu -1,323. Artinya, setiap peningkatan likuiditas sebesar 1% maka *financial distress* akan menurun sebesar 13,23% dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- (3) Nilai koefisien regresi variabel independen *leverage* (b_2) bernilai negatif yaitu -5,927. Artinya, setiap peningkatan *leverage* sebesar 1 maka *financial distress* akan menurun sebesar 59,27% dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- (4) Nilai koefisien regresi variabel independen ukuran perusahaan (b_3) bernilai negatif yaitu -3,120. Artinya, setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 maka *financial distress* akan menurun sebesar 31,20% dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Melalui program aplikasi *software* SPSS 25,00, berikut tampilan hasil dari pengujian hipotesis :

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2012-2019	$t_{hitung} -1,253 < t_{tabel} 2,04841$ Sig. 0,220 > 0,05	H ₀ diterima
Diduga <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2012-2019	$t_{hitung} -2,430 > t_{tabel} 2,04841$ Sig. 0,022 > 0,05	H _a diterima
Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2012-2019	$t_{hitung} -2,278 > t_{tabel} 2,04841$ Sig. 0,031 > 0,05	H _a diterima
Diduga likuiditas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>financial distress</i> pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2012-2019	$F_{hitung} 12,046 > F_{tabel} 2,95$ Sig. 0,000 < 0,05	H _a diterima

Sumber : Data diolah hasil *output* SPSS versi 25,00 Tahun 2022

Pengujian secara parsial, dilakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan 0,05. Pada variabel independen likuiditas diperoleh t hitung sebesar -1,253 dan nilai Sig. sebesar 0,220 yang artinya nilai Sig. > 0,05 maka H_01 diterima. Sehingga likuiditas secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019. Pada variabel independen *leverage* diperoleh t hitung sebesar -2,430 dan nilai Sig. 0,022 yang artinya nilai Sig. < 0,05 maka H_{a2} diterima. Sehingga *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019. Pada variabel independen ukuran perusahaan diperoleh t hitung sebesar -2,278 dan nilai Sig. 0,031 yang artinya nilai Sig. < 0,05 maka H_{a3} diterima. Sehingga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,563 yang dapat diartikan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 56,3% terhadap *financial distress* dan 43,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk periode tahun 2012-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019.
4. Likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Operasional

Financial distress menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, bagi investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini karena variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap *financial distress*.

2. Bagi Akademik

Mengingat adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian. Seperti menggunakan metode lain dalam memprediksi kondisi *financial distress*, lebih banyak perusahaan yang dijadikan sampel atau mengambil perusahaan sub sektor.

DAFTAR REFERENSI

- Almilia, L.S. dan Kristijadi, K. (2003) “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7(2), hal. 183–210. Tersedia pada: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JAAI/article/view/846>. [diakses pada 05 Februari 2022]
- Ayu, A.S., Handayani, S.R. dan Topowijono, T. (2017) “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), hal. 138–147. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/87722/pengaruh-likuiditas-leverage-profitabilitas-dan-ukuran-perusahaan-terhadap-financ>. [diakses pada 27 Februari 2022]
- Brigham, E.F. dan Houston, J.. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Christine, D. *et al.* (2019) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), hal. 340–350. doi:10.36778/jesya.v2i2.102. [diakses pada 29 Maret 2022]
- Dewi, K.Y. (2019) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio (PER), dan*

Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Kediri: Tidak dipublikasikan.

- Fahmi, I. (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Cet. 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Ke. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Golijot, S.C. dan Mahardika, D.P.K. (2019) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018),” *eProceedings of Management*, 6(2), hal. Galijot, Samuel Christian, and Dewa Putra Khrisna. Tersedia pada: <https://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10364>. [diakses pada 02 Maret 2022]
- Hanafi, D.M.M. dan Halim, P.D.A. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanifa, R.U. (2019) *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Financial Distress Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Universitas Islam Indonesia. Tersedia pada: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17450>. [diakses pada 27 Februari 2022]
- Kasmir (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kristanti, F.T. (2019) *Financial Distress Teori dan Perkembangannya dalam Konteks Indonesia*. Edisi I. Malang: Inteligensia Media.
- Nadhiroh, U. *et al.* (2022) *Olah Data Statistik*. Revisi. Diedit oleh I. Suaidah. Kediri: Fakultas Ekonomi Uninvestitas Islam Kadiri.
- Riyanto, B. (2008) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, A. (2004) *Kebijakan Pendanaan dan Restrukrurisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stephanie, S. *et al.* (2020) “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Perumahan,” *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 3(1), hal. 300–310. doi:10.1088/1751-8113/44/8/085201. [diakses pada 02 Maret 2022]
- Sugiyono, P.D. (2017) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPPERS.

Supriyanto, A.S. (2013) *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-MALIKI Press.

Wati, L.N. (2019) *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Cetakan pe. Jawa Timur: Myria Publiser.

Wulandari, V.S. dan Fitria, A. (2019) “Pengaruh Kinerja Keuangan Pertumbuhan, Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1), hal. 1–19.